

ANALISA TINGKAT EFISIENSI PEMASARAN
PRODUK OLAHAN *NATA DE COCO*
PADA KUB PHT LADON MAMBEN LAUK KECAMATAN WANASABA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR



SKRIPSI

OLEH :

JENNIE EMILIA

NPM : 21841082 FE 06

JURUSAN EKONOMI AKUNTANSI - FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI

2008

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISA TINGKAT EFISIENSI PEMASARAN PRODUK
OLAHAN *NATA DE COCO* PADA KUB PHT LADON MAMBEN
LAUK KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK
TIMUR

Nama Mahasiswa : Jennie Emilia
NPM : 21841082 FE 06
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyetujui

Penguji Utama Drs. Sahrul Ihsan
Penguji Kedua Ahmad Murad, SE
Penguji Netral Sulaiman, SE . M.Pd

(*Sahrul Ihsan*)
(*Ahmad Murad*)
(*Sulaiman*)



Tanggal Persetujuan :

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta perhitungan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1. Margin Biaya Pemasaran total untuk tiap-tiap jenis produk nata de coco pada wilayah Kecamatan Wanasaba dengan jenis produk kemasan Gelas sebesar 4,76 persen, 1,64 persen untuk kemasan Plastik (500 ml). Sementara itu untuk wilayah pemasaran Kecamatan Aikmel dan Kecamatan Pringgabaya dengan jenis produk Gelas, Plastik (500 ml), masing-masing sebesar 5,45 persen, 6,82 persen .
- 4.1.2. Margin Keuntungan total untuk tiap-tiap jenis produk nata de coco pada berbagai wilayah pemasaran masing-masing, untuk wilayah kecamatan wanasaba sebesar 4,83 persen (kemasan gelas), 22,39 persen kemasan plastik (500 ml). Sementara untuk wilayah pemasaran kecamatan aikmel dan kecamatan pringgabaya untuk jenis produk kemasan gelas, kemasan plastik (500 ml), masing-masing sebesar 8,25 persen, 26,14 persen, 15,19 persen, 31,01 persen.
- 4.1.3. Margin pemasaran tiap-tiap jenis produk nata de coco pada berbagai wilayah pemasaran masing-masing, untuk wilayah pemasaran

kecamatan wanasaba sebesar 9,54 persen (kemasan gelas), 24,03 persen (kemasan plastik).

Sementara untuk wilayah pemasaran kecamatan aikmel dan kecamatan pringgabaya untuk jenis produk kemasan gelas, kemasan plastik (500 ml), masing-masing sebesar 13,71 persen, 32,96 persen, 17,07 persen, 33,34 persen.

Kebijaksanaan saluran distribusi yang dilaksanakan oleh KUB PHT Ladon Mamben Lauk Kecamatan Wanasaba mempunyai peranan yang cukup penting dalam usaha meningkatkan pendapatan perusahaan pada masa-masa yang akan datang.

4.2 Saran - saran

Bertitik tolak pada kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

- 4.2.1 Efisiensinya saluran distribusi yang telah dicapai ini agar tetap dipertahankan dengan berusaha tidak mengambil keuntungan yang terlalu besar, terutama bagi lembaga perantara sehingga harga yang wajar tetap tercapai.
- 4.2.2 Perlu adanya pengendalian saluran distribusi terutama pada wilayah pemasaran yang tingkat efisiensinya hampir mendekati batas standar efisien dan membuat program-program pemasaran yang menarik agar lembaga perantara yang ada lebih terikat dengan produsen